

KODE ETIK BISNIS TRINSEO*

PENGANTAR

Pesan dari CEO

KODE ETIK BISNIS TRINSEO

1. **NILAI-NILAI UTAMA**
 - Kepedulian yang Bertanggung Jawab
 - Rasa Hormat dan Integritas
 - Akuntabilitas dan Penciptaan Nilai
 - Inovasi
 - Komitmen kepada Pelanggan
2. **SAMBUNGAN LANGSUNG UNTUK MENGAJUKAN PERTANYAAN; MELAPORKAN KEKHAWATIRAN; ETIKA & KEPATUHAN**
3. **RASA HORMAT KEPADA SESAMA KARYAWAN TRINSEO**
 - Keragaman dan Kesempatan yang Sama
 - Perlindungan dari Pelecehan
 - Hak Asasi Manusia
 - Kesehatan dan Keselamatan Tempat Kerja
 - Penyalahgunaan Zat-Zat Terlarang di Tempat Kerja
 - Kekerasan di Tempat Kerja
 - Perlindungan Data Pribadi
4. **PERLINDUNGAN LINGKUNGAN**
 - Kepatuhan kepada Undang-undang K3L
 - Pertanyaan dan Kekhawatiran
5. **PERLINDUNGAN ASET& REPUTASI TRINSEO**
 - Penggunaan Fasilitas Perusahaan
 - Konflik Kepentingan
 - Memberi atau Menerima Hadiah atau Hiburan
 - Penghargaan
 - Larangan atas Pembayaran yang Diragukan dan Penyuapan
 - Catatan yang Lengkap dan Akurat
 - Kepatuhan kepada GAAP; Kebijakan Perjalanan dan laporan pengeluaran
 - Penanggulangan Tindak Pidana Pencucian Uang
 - Informasi dan Perdagangan Internal
 - Informasi Rahasia
 - Manajemen Catatan
 - Sistem Informasi
 - Hubungan dengan Pemerintah

Interaksi dengan Masyarakat
Keterlibatan, Lobi, dan Dukungan Politik
Media Sosial

6. INTEGRITAS DI PASAR
 Persaingan dan Perdagangan yang Adil
 Undang-Undang Perdagangan Internasional
7. MELAPORKAN KEKHAWATIRAN

PESAN DARI CEO

Kolega Trinseo:

Trinseo merupakan perusahaan bahan global jenis baru yang berhubungan dengan masyarakat, teknologi, dan pelanggan. Trinseo memiliki warisan yang telah berlangsung sekian lama yaitu hubungan tak tertandingi antara pelanggan dan perusahaan terkemuka di dunia yang berdasarkan pengetahuan dan gairah untuk membantu pelanggan menghadapi berbagai tantangan.

Trinseo berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara legal dan etis di seluruh organisasi Trinseo di seluruh dunia. Karyawan Trinseo diharapkan menegakkan standar etika dan bisnis tertinggi dalam segala hal yang melibatkan Perusahaan serta mematuhi semua undang-undang dan peraturan pemerintah di negara tempat Trinseo menjalankan bisnisnya.

Kode Etik Bisnis (“Kode”) memuat daftar nilai Trinseo yang menguraikan akuntabilitas Anda sebagai karyawan Trinseo dan memberikan prinsip-prinsip etika dan kebijakan utama yang membantu Anda dalam berbisnis di seluruh dunia. Kode Etik ini dirancang untuk melengkapi dan bukan untuk menggantikan kebijakan dan standar Trinseo yang sudah ada serta undang-undang dan peraturan di negara tempat Trinseo menjalankan bisnis.

Kepatuhan kepada prinsip-prinsip dalam Kode Etik ini merupakan kewajiban bagi semua direktur, pejabat, dan karyawan Trinseo. Luangkanlah waktu untuk membaca dan memahami Kode Etik ini (tersedia di <http://www.trinseo.com/company/ethics-compliance>). Terapkan prinsip dan kebijakan dalam kegiatan bisnis Anda setiap hari dan segera laporkan setiap masalah kepatuhan yang Anda alami melalui salah satu saluran yang tersedia.

Terima kasih atas kontribusi Anda terhadap kesuksesan Trinseo.

Chris Pappas
Presiden dan Chief Executive Officer

KODE ETIK BISNIS TRINSEO

1. NILAI-NILAI UTAMA

Nilai-nilai Trinseo adalah dasar dari Kode Etik ini karena setiap nilai merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari etika dan standar bisnis Perusahaan. Kepatuhan kepada Kode Etik serta kepada kebijakan dan standar Trinseo sangatlah penting demi realisasi nilai-nilai Trinseo sepenuhnya. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk menyesuaikan diri dengan Kode Etik ini dan kebijakan pendukungnya serta mematuhi undang-undang, peraturan, maupun kebijakan perusahaan dalam bisnis dan di negara di mana mereka bekerja.

Kepedulian yang Bertanggung Jawab

Sebagai perusahaan Responsible Care, kesehatan dan keselamatan karyawan serta perlindungan masyarakat dan lingkungan adalah prioritas utama Trinseo. Kita berusaha memenuhi dan bahkan melampaui standar tertinggi kinerja lingkungan, kesehatan, serta keselamatan.

Rasa Hormat dan Integritas

Trinseo memperlakukan satu sama lain, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan dengan rasa hormat, integritas, kejujuran, dan juga martabat. Trinseo menjalankan semua kegiatan bisnis dengan standar etika tertinggi dan berkomitmen penuh untuk mematuhi hukum di mana pun Perusahaan ini beroperasi.

Akuntabilitas dan Penciptaan Nilai

Kita percaya bahwa penciptaan nilai adalah gabungan dari kecepatan dan kelincahan dengan pengambilan keputusan yang baik. Kita merasa memiliki dan bertanggung jawab atas keberhasilan perusahaan kita.

Inovasi

Kita percaya bahwa inovasi melalui teknologi kita dan kreativitas karyawan kita mendorong keberhasilan kita dan keberhasilan pelanggan kita.

Komitmen kepada Pelanggan

Kita memberikan nilai melalui teknologi, inovasi, dan solusi dengan bekerja sama dengan pelanggan.

2. SAMBUNGAN LANGSUNG UNTUK MENGAJUKAN PERTANYAAN; MELAPORKAN KEKHAWATIRAN; ETIKA & KEPATUHAN

Pertanyaan, kekhawatiran, atau laporan mengenai setiap bagian dari kode ini dapat diajukan kepada atasan, sumber daya manusia, atau kepala urusan kepatuhan Anda. Anda dapat menghubungi satu atau lebih dari pihak-pihak tersebut. Anda pun dapat menghubungi nomor sambungan langsung etika dan kepatuhan yang menawarkan akses telepon dan online yang memungkinkan Anda tetap anonim secara legal sesuai dengan keinginan Anda. Daftar nomor

telepon sambungan langsung kita untuk beberapa negara tersedia di <https://secure.ethicspoint.com/domain/media/en/gui/28803/index.html> atau <http://www.trinseo.com/company/ethics-compliance/index.htm>. Formulir web juga dapat diakses melalui tautan ini.

3. RASA HORMAT KEPADA SESAMA KARYAWAN TRINSEO

Merupakan kebijakan Trinseo untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan lingkungan yang menghormati martabat serta keragaman seluruh karyawan. Berbagai prinsip yang diuraikan dalam bagian ini sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut.

Jika karyawan menemukan atau mencurigai pelanggaran atas salah satu kewajiban dalam bagian ini, karyawan tersebut harus melaporkannya kepada atasan, Sumber Daya Manusia, atau Kepala Urusan Kepatuhan, baik secara langsung atau melalui nomor Sambungan Langsung Etika dan Kepatuhan.

Keragaman dan Kesempatan yang Sama

Trinseo mendorong budaya saling menghormati, yaitu semua orang mengerti dan menghargai persamaan dan perbedaan antar-karyawan, termasuk perbedaan keyakinan dan praktik keagamaan. Trinseo memberi kesempatan kerja yang sama kepada seluruh karyawan dan tidak menoleransi diskriminasi dalam administrasi pada setiap aspek hubungan kerja, termasuk perekrutan, mempekerjakan, pengaturan kerja, promosi, transfer, gaji dan tunjangan, serta pelatihan atau penghentian. Semua itu sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. (Lihat Kebijakan *EEO dan Anti-Diskriminasi*.)

Perlindungan dari Pelecehan

Kebijakan Trinseo adalah menyediakan bagi seluruh karyawan lingkungan yang saling menghormati, bebas dari segala bentuk intimidasi, permusuhan, penghinaan, atau perilaku ofensif yang kemungkinan merupakan pelecehan. Pelecehan dalam bentuk apa pun, termasuk jenis pelecehan seksual, dilarang keras. Terlepas dari perlakuan hukum nasional yang diterapkan, pelecehan berlawanan dengan Nilai-Nilai Trinseo dan dilarang oleh Kode Etik ini. (Lihat *Kebijakan Rasa Hormat dan Tanggung Jawab*.)

Hak Asasi Manusia

Trinseo percaya bahwa sangat penting untuk menghormati martabat dan hak semua pekerja. Trinseo melarang pemaksaan, buruh terikat atau kontrak, buruh penjara paksa, atau bentuk lain dari tenaga kerja paksa maupun keterlibatan dalam perdagangan manusia selain persyaratan lainnya yang menghormati hak asasi manusia dan pekerja. Trinseo mengakui dan mematuhi semua undang-undang perburuhan dan ketenagakerjaan di mana pun perusahaan menjalankan bisnis. Trinseo juga mengharapkan pemasok dan kontraktor rekanan untuk menganut nilai-nilai dan standar yang sama. Dalam hal ini, karyawan Trinseo harus bekerja sama untuk memfasilitasi kepatuhan secara penuh. (Lihat *Kebijakan Tenaga Kerja dan Hak Asasi Manusia*.)

Kesehatan dan Keselamatan Tempat Kerja

Aturan serta prosedur kesehatan dan keselamatan Trinseo dirancang untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat sesuai dengan undang-undang kesehatan dan keselamatan

*Dalam dokumen ini, “Trinseo” atau “Perusahaan” mengacu pada Trinseo dan perusahaan yang berafiliasi dengan Trinseo.

yang berlaku. Menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat sangat bergantung pada perilaku individu. Setiap karyawan bertanggung jawab melakukan tindakan pencegahan demi menjaga keselamatan dan kesehatan. Setiap karyawan harus memahami aturan dan prosedur yang berlaku di tempat kerja, termasuk hal-hal yang harus segera dilaporkan, taat mengikuti aturan, serta mendorong orang lain untuk melakukan hal yang sama. Setiap karyawan harus segera melaporkan setiap situasi atau tindakan yang tidak aman (termasuk hal-hal yang dijelaskan pada dua bagian berikut) kepada personel atau kantor Trinseo yang sesuai, termasuk manajer karyawan, Sumber Daya Manusia, atau Kepala Urusan Kepatuhan, baik secara langsung atau melalui Sambungan Langsung Etika dan Kepatuhan.

Penyalahgunaan Zat-Zat Terlarang di Tempat Kerja

Trinseo berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari penyalahgunaan obat. Lingkungan kerja tersebut melindungi kesehatan, keselamatan dan keamanan karyawan kita, tempat beroperasi kita, serta semua orang yang berhubungan dengan tempat kerja maupun properti Perusahaan. Penyalahgunaan obat dapat secara negatif memengaruhi produktivitas, kehadiran, dan keamanan saat bekerja. Dilarang Keras dalam hal Penggunaan, kepemilikan, penjualan, pengiriman, distribusi, penyembunyian, transportasi atau pembuatan secara ilegal obat-obatan terlarang, minuman keras, kepemilikan zat atau obat yang dibatasi penggunaannya di tempat kerja Trinseo, kendaraan Trinseo, atau pada saat menjalankan bisnis Trinseo di luar tempat kerja Perusahaan.

Kekerasan di Tempat Kerja

Trinseo tidak akan menoleransi tindakan atau ancaman kekerasan, termasuk ancaman verbal maupun fisik, intimidasi, pelecehan, dan/atau paksaan. Dilarang membawa senjata tajam, senjata api, amunisi, bahan peledak, dan alat pemicu api ke Perusahaan atau di kendaraan Perusahaan demi menjamin keselamatan dan keamanan karyawan.

Perlindungan Data Pribadi

Data pribadi karyawan Trinseo, di antaranya informasi pribadi karyawan (seperti alamat rumah, nomor jaminan sosial dan informasi keuangan pribadi) harus dilindungi dari pengungkapan yang tidak patut. Data pribadi tentang pelanggan, pemasok, atau pihak ketiga lainnya juga harus dilindungi. Karyawan Trinseo tidak boleh merilis data pribadi tanpa otorisasi khusus sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Sebagian besar negara memiliki undang-undang yang mengatur pengumpulan dan penggunaan data pribadi, meskipun cakupan jenis data, sifat perlindungan, serta mekanisme penegakan lokal berbeda-beda. Trinseo berkomitmen mematuhi semua undang-undang yang berlaku tentang perlindungan data pribadi. Semua karyawan bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan kepada persyaratan privasi data yang diatur oleh undang-undang dan peraturan masing-masing negara serta menurut pedoman dan/atau kebijakan Perusahaan. (Lihat *Kebijakan Privasi dan Kebijakan Keamanan Informasi*.)

4. PERLINDUNGAN LINGKUNGAN

Tujuan Trinseo adalah untuk melenyapkan semua cedera dan penyakit di tempat kerja, mencegah dampak lingkungan yang merugikan, mengurangi limbah dan emisi, serta mengupayakan konservasi sumber daya pada setiap tahap siklus hidup produk Perusahaan. Trinseo menjalankan bisnis dengan rasa hormat dan peduli terhadap lingkungan. (Lihat *Kebijakan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan*.)

*Dalam dokumen ini, “Trinseo” atau “Perusahaan” mengacu pada Trinseo dan perusahaan yang berafiliasi dengan Trinseo.

Kepatuhan kepada undang-undang K3L

Diperlukan Kepatuhan kepada undang-undang dan peraturan Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan (K3L) yang berlaku serta kebijakan dan standar internal K3L. Trinseo mengharapkan semua karyawan memahami undang-undang dan peraturan K3L, serta kebijakan K3L Trinseo yang berlaku di daerah aktivitas karyawan. Karyawan Trinseo perlu mencari saran dari tenaga ahli utama K3L, penasihat hukum Trinseo yang sesuai, atau Dewan K3L apabila diperlukan.

Pertanyaan dan Kekhawatiran

Jika karyawan menemukan atau mencurigai pelanggaran terhadap standar tersebut, segera laporkan kepada atasan, Sumber Daya Manusia, Departemen K3L (pemimpin K3L di lokasi kerja jika memungkinkan), atau Kepala Urusan Kepatuhan, baik secara langsung atau melalui Sambungan Langsung Etikadan Kepatuhan.

5. PERLINDUNGAN ASET & REPUTASI TRINSEO

Karyawan Trinseo akan melaksanakan kegiatan profesional mereka sesuai dengan standar etika dan demi kepentingan terbaik Perusahaan. Aset dan nilai Perusahaan harus dilindungi dari perilaku yang tidak etis. Bagian ini membahas berbagai jenis perilaku tidak etis atau ilegal yang harus dihindari. Setiap pelanggaran harus dilaporkan kepada atasan, Sumber Daya Manusia, atau Kepala Urusan Kepatuhan, baik secara langsung atau melalui Sambungan Langsung Etika dan Kepatuhan.

Penggunaan Fasilitas Perusahaan

Fasilitas Trinseo diperuntukkan bagi kepentingan bisnis. Semua karyawan, staf, dan direktur harus melindungi aset Trinseo serta memastikan digunakan secara efisien. Karyawan diperbolehkan sesekali dan dalam kondisi yang tepat menggunakan fasilitas Perusahaan, seperti mesin fotokopi, akses internet, telepon, atau email untuk keperluan pribadi. Penggunaan pribadi atas fasilitas Perusahaan secara sesekali dan terbatas dapat diterima asalkan Kebijakan Sistem Informasi Trinseo dan kebijakan lain (terutama dan tidak terbatas pada bagian 3 Kode Etik ini) diikuti, tidak ada peningkatan biaya yang signifikan, dan tidak mengganggu rekan kerja lainnya.

Konflik Kepentingan

Setiap karyawan, pejabat, dan direktur Trinseo memiliki tanggung jawab untuk selalu bekerja demi kepentingan terbaik Trinseo. Konflik kepentingan terjadi ketika karyawan, pejabat atau direktur atau anggota keluarga, teman, atau rekan lain memiliki kepentingan keuangan atau lainnya pada pelanggan, pesaing, atau pemasok Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan seorang karyawan, petugas, atau direktur untuk bertindak demi kepentingan terbaik Trinseo dan membuat keputusan yang tidak memihak atas nama Trinseo. (Lihat Kebijakan Konflik Kepentingan.)

Karyawan Trinseo, staf, dan direktur harus membuat perbedaan yang jelas antara hal-hal resmi dan pribadi serta tidak memanfaatkan posisi atau hubungan mereka dengan Trinseo untuk mengejar kepentingan pribadi dalam setiap kegiatan usaha. Semua karyawan, staf, dan direksi Trinseo harus menghindari investasi, kepentingan, asosiasi, atau kegiatan yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk melakukan tugas pekerjaan secara objektif dan efektif atau dapat menyebabkan orang lain meragukan keadilan dan integritas Perusahaan. Karyawan, staf, dan direktur Trinseo

*Dalam dokumen ini, "Trinseo" atau "Perusahaan" mengacu pada Trinseo dan perusahaan yang berafiliasi dengan Trinseo.

dilarang (a) mengambil kesempatan secara pribadi untuk bisnis atau keuntungan yang ditemukan melalui penggunaan properti, informasi, atau posisi; (b) menggunakan properti, informasi, atau posisi untuk keuntungan pribadi; atau (c) bersaing dengan Perusahaan dengan cara apa pun.

Dalam hal konflik maupun munculnya konflik kepentingan, karyawan, pejabat, atau direktur harus memberi tahu Perusahaan tentang konflik aktual atau potensial dan mematuhi panduan Perusahaan untuk menyelesaikannya.

Memberi atau Menerima Hadiah atau Hiburan

Trinseo menjalankan bisnis atas dasar harga, kualitas, dan kesesuaian yang menyeluruh demi tujuan bisnis. Semua transaksi bisnis harus dilakukan dengan dasar tersebut dan tidak memihak, objektif, serta bebas dari pengaruh luar. Hadiah, bantuan, dan hiburan yang sederhana sering digunakan untuk memperkuat hubungan bisnis. Namun demikian, hadiah, bantuan, atau hiburan tidak boleh diberikan atau diterima jika mewajibkan atau dapat menimbulkan kesan mewajibkan penerima atau dapat dianggap sebagai upaya memengaruhi penerima dalam mengambil keputusan yang adil.

Trinseo mengakui bahwa bisnis Trinseo terkadang mengharuskan karyawan untuk menghadrkan makanan dan hiburan dalam jumlah yang wajar kepada pelanggan serta orang lain yang berhubungan dengan Trinseo. Semua undangan makan dan hiburan bisnis harus memiliki keterkaitan dengan kegiatan bisnis secara jelas dan sesuai, harus dalam batas yang wajar, dan tidak mewah baik dari segi sifat maupun nilainya, serta tidak boleh dibiarkan memengaruhi atau menimbulkan kesan memengaruhi penilaian bisnis karyawan.

Karyawan, pejabat, direktur, anggota keluarga, agen, atau anggota keluarga agen tidak boleh memberi atau menerima hadiah atau hiburan jika:

- Berupa uang tunai atau setara dengan uang tunai
- Nilainya besar
- Melanggar undang-undang atau peraturan

Jika Anda memiliki pertanyaan tentang hal ini, Anda dapat meminta petunjuk secara langsung dari Kepala Urusan Kepatuhan atau melalui Saluran Langsung Etika dan Kepatuhan. (Lihat *Kebijakan Hadiah, Hiburan, dan Penghargaan*.)

Hadiah yang diberikan kepada pejabat pemerintah atau pejabat politik dapat terlihat sebagai tindak pidana korupsi yang secara tidak wajar dapat memengaruhi seseorang atau suatu organisasi demi kepentingan Trinseo. Undang-undang anti-korupsi acap kali begitu rumit. Sanksi terhadap pelanggarannya dapat dikenakan kepada perusahaan maupun karyawan yang dianggap bertanggung jawab, termasuk sanksi perdata maupun sanksi pidana yang serius bahkan hukuman penjara. Untuk menghindari perbuatan yang dianggap tidak benar, karyawan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Departemen Legal atau Kepala Urusan Kepatuhan sebelum memberikan sesuatu yang bernilai (termasuk hadiah, makanan, hiburan, dan peluang bisnis serta pekerjaan) kepada pejabat pemerintah. (Lihat *Kebijakan Anti-Korupsi, Kebijakan Konflik Kepentingan dan Kebijakan Hadiah, Hiburan, dan Penghargaan*)

*Dalam dokumen ini, "Trinseo" atau "Perusahaan" mengacu pada Trinseo dan perusahaan yang berafiliasi dengan Trinseo.

Penghargaan

Para personel Trinseo bekerja sebagai sebuah tim sehingga prestasi yang dicapai oleh Trinseo merupakan prestasi tim dan bukanlah prestasi individual. Oleh karena itu, personel Trinseo tidak diperbolehkan menerima penghargaan dalam bentuk uang dari sumber eksternal apabila pemberian tersebut didasarkan pada kontribusi atau kegiatan yang bersumber dari reputasi, pengalaman, produk, atau informasi yang berasal dari Trinseo. Trinseo sewaktu-waktu dapat menerima penghargaan yang boleh diterima oleh personel Trinseo atas nama Perusahaan sesuai dengan Kebijakan Hadiah, Hiburan, dan Penghargaan. (Lihat *Kebijakan Hadiah, Hiburan, dan Penghargaan.*)

Jika Anda memiliki pertanyaan tentang hal ini, Anda dapat meminta petunjuk dari Kepala Urusan Kepatuhan atau melalui Saluran Langsung Etika dan Kepatuhan.

Larangan atas Pembayaran yang Diragukan dan Penyuapan

Trinseo dengan tegas melarang segala bentuk pembayaran yang melanggar hukum, tidak patut, serta diragukan yang ditujukan kepada pelanggan, pegawai pemerintah atau pejabat publik, maupun pihak lain. Hal ini wajib ditaati oleh seluruh karyawan Trinseo. Kita menjalankan bisnis dan menjual produk dengan mengutamakan harga, kualitas, dan pelayanan.

Seluruh karyawan Trinseo harus mematuhi semua undang-undang, peraturan, dan persyaratan hukum lainnya yang berlaku dalam menawarkan atau memberikan hadiah, hiburan, atau barang berharga lainnya kepada pelanggan, pemasok, maupun pihak lain. Yang utama dan terutama, karyawan Trinseo tidak boleh memberikan suap dalam bentuk apapun atau kesempatan demi kepentingan pribadi kepada setiap pejabat publik, baik secara langsung atau tidak langsung atau melalui pihak ketiga. (Lihat *Kebijakan Hadiah, Hiburan, dan Penghargaan* dan *Kebijakan Anti-Korupsi.*)

Setiap hubungan dengan pejabat publik di negara mana pun harus sesuai dengan berbagai hukum yang sangat ketat yang mengatur hubungan tersebut, termasuk Undang-undang Praktek Korupsi Luar Negeri Amerika Serikat; Konvensi Anti-Korupsi PBB; Konvensi Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) tentang Pencegahan Penyusapan Pejabat Publik; Undang-undang Penyusapan Britania Raya; Hukum Anti Persaingan Tidak Sehat dan Peraturan Sementara tentang Larangan Tindakan Suap Komersial Tiongkok; UU Anti Korupsi Brasil nomor 12.846; serta persyaratan hukum dari negara lainnya.

Pelanggaran atas setiap persyaratan hukum tersebut dapat mengakibatkan konsekuensi serius bagi karyawan yang terlibat dan Trinseo, sampai dengan dan termasuk pemutusan hubungan kerja dan bahkan kemungkinan tuntutan pidana. Oleh karena itu, untuk menghindari munculnya perilaku yang tidak patut, sebelum memberikan sesuatu apa pun yang berharga (termasuk hadiah, makanan, hiburan, serta kesempatan bisnis atau pekerjaan) Anda harus segera membicarakannya dengan atau menghubungi Kepala Urusan Kepatuhan. (Lihat *Kebijakan Anti-Korupsi.*)

Catatan yang Lengkap dan Akurat

Perusahaan mengandalkan catatan akuntansi untuk membuat laporan yang ditujukan kepada dewan direksi, manajemen, pemegang saham, kreditor, lembaga pemerintah, dan lain-lain. Semua catatan akuntansi Perusahaan dan laporan yang dihasilkan dari catatan-catatan tersebut harus disimpan dan disajikan sesuai dengan hukum di tiap yurisdiksi yang berlaku. Catatan juga harus

*Dalam dokumen ini, “Trinseo” atau “Perusahaan” mengacu pada Trinseo dan perusahaan yang berafiliasi dengan Trinseo.

secara akurat dan dengan benar mencerminkan aktiva, pasiva, pendapatan, dan pengeluaran Perusahaan. Semua tindakan dan komitmen yang diambil atau dibuat harus sesuai dengan Kebijakan Kewenangan Perusahaan dan delegasi kewenangan tertulis.

Oleh karena itu, setiap karyawan Trinseo harus memastikan bahwa tidak ada entri yang salah atau menyesatkan yang sengaja dibuat dalam catatan Perusahaan. Kesalahan klasifikasi transaksi rekening, departemen, atau periode akuntansi yang disengaja, merupakan pelanggaran terhadap Kode Etik dan hukum. Semua transaksi harus didukung oleh dokumentasi akurat yang terperinci, dicatat pada akun yang tepat, dan dalam periode akuntansi yang tepat. (Lihat *Kebijakan Anti-Korupsi*)

Kepatuhan kepada GAAP; Kebijakan Perjalanan dan laporan pengeluaran

Kepatuhan kepada prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) dan sistem pengendalian internal Perusahaan diwajibkan setiap saat. Pembetulan yang tepat diperlukan bila perlakuan akuntansi alternatif dimungkinkan berdasarkan GAAP. Seluruh karyawan diharapkan dapat menunjukkan integritas keuangan dalam mengurus laporan perjalanan, biaya dinas, serta transaksi keuangan lainnya. Uang tunai atau aset-aset lain tidak boleh diperlakukan sebagai dana yang tidak tercatat atau "di luar pembukuan" untuk tujuan apa pun. (Lihat *Kebijakan Global tentang Perjalanan, Kebijakan Global tentang pelaporan biaya dan pengeluaran lain.*)

Penanggulangan Tindak Pidana Pencucian Uang

Pencucian uang merupakan proses pengolahan hasil kegiatan kejahatan hingga menjadikannya terkesan legal. Pencucian uang dapat memuluskan perbuatan kriminal seperti penipuan, peredaran narkoba, serta terorisme. Perbuatan ini merugikan perekonomian global dan secara tegas dilarang oleh hukum. Setiap karyawan Trinseo yang melakukan atau membantu perbuatan pencucian uang dapat dikenakan saksi yang berat. Para karyawan diharapkan mewaspadaikan dan segera melaporkan jika ada kegiatan yang tidak biasa atau yang secara potensial dicurigai sebagai tindak pidana pencucian uang kepada atasan atau kepada setiap anggota departemen legal yang berwenang.

Pertanyaan dan Kekhawatiran

Jika Anda memiliki kepedulian atau keluhan terkait akuntansi, audit, maupun catatan keuangan yang meragukan, Anda diharapkan melaporkannya kepada atasan Anda atau kepada Kepala Urusan Kepatuhan, baik secara langsung atau melalui Saluran Langsung Etika dan Kepatuhan.

Informasi dan Perdagangan Internal

Adakalanya karyawan mengetahui informasi mengenai Trinseo, pemiliknya, ataupun tentang perusahaan yang berbisnis dengan Trinseo yang tidak diketahui oleh publik yang berinvestasi. Jika informasi internal tersebut bersifat material—yaitu, investor penting akan menganggap fakta tersebut sebagai suatu hal yang signifikan dalam mencapai keputusan investasi—maka individu tersebut tidak boleh membeli atau menjual efek di perusahaan manapun yang mereka ketahui informasinya karena mereka telah memperoleh informasi tersebut melalui pekerjaannya di Trinseo atau dengan cara lainnya, atau memberikan informasi internal tersebut kepada orang lain. Beberapa contoh informasi internal seperti rencana bisnis dan manufaktur, produk baru, proses, merger dan akuisisi, risiko bisnis yang serius, serta informasi penjualan. Larangan ini tetap berlaku sampai informasi tersebut diumumkan kepada publik. (Lihat *Kebijakan Perdagangan Orang Dalam.*)

*Dalam dokumen ini, "Trinseo" atau "Perusahaan" mengacu pada Trinseo dan perusahaan yang berafiliasi dengan Trinseo.

Informasi Rahasia

Informasi rahasia meliputi rahasia dagang, kepemilikan pengetahuan, arsip personel, rencana dan proposal bisnis, informasi kapasitas dan produksi, perkiraan dan strategi pemasaran atau penjualan, daftar klien dan pelanggan, daftar atau strategi harga, rencana pembangunan, data pemasok, informasi peluang bisnis, informasi penelitian dan pengembangan (Litbang), dan informasi lainnya yang tidak banyak diketahui di luar Trinseo yang memiliki nilai dagang atau yang melibatkan privasi pribadi. Informasi rahasia hanya untuk keperluan bisnis Perusahaan. Bahkan di dalam Perusahaan, informasi rahasia harus dibahas secara pribadi dan aman dengan mereka yang perlu mengetahui informasi demi tujuan bisnis yang sah. Seluruh karyawan, pejabat, dan direktur harus menjaga kerahasiaan informasi yang dipercayakan kepadanya oleh Trinseo atau pelanggannya, kecuali mendapatkan izin atau diwajibkan secara hukum untuk mengungkapkannya. Karyawan Trinseo yang keluar dari Perusahaan tetap berkewajiban melindungi informasi rahasia Trinseo. (Lihat *Kebijakan Penanganan Informasi*.)

Manajemen Catatan

Karyawan Trinseo diharapkan secara akurat membuat dan menjaga catatan perusahaan serta hanya menyediakan data yang akurat. Kekeliruan penyajian catatan perusahaan, memberikan informasi palsu, atau menyembunyikan ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau kebijakan perusahaan merupakan masalah etis yang serius. Catatan dan informasi merupakan aset penting Perusahaan. Keduanya merupakan komponen penting dalam proses pengambilan keputusan dan kegiatan operasional serta harus dikelola dengan baik untuk mendapatkan dan mempertahankan manfaat sepenuhnya.

Semua karyawan diwajibkan untuk mengenal serta mematuhi kebijakan dan standar manajemen catatan yang berlaku untuk pekerjaan mereka. Jika ada pertanyaan, hubungi atasan Anda atau penasihat hukum Trinseo yang sesuai. (Lihat *Kebijakan Manajemen Catatan*.)

Sistem Informasi

Komputer dan semua informasi di komputer Trinseo, beserta informasi Trinseo di dalam perangkat lainnya merupakan milik Perusahaan. Lisensi perangkat lunak atau dokumentasi harus digunakan sesuai dengan perjanjian lisensi.

Setiap karyawan harus memastikan bahwa penggunaan sistem informasi Trinseo serta jaringan dan piranti memenuhi kebijakan dan standar Trinseo, termasuk kebijakan sistem informasi, keamanan, dan ketentuan undang-undang setempat. Karyawan juga bertanggung jawab atas isi pesan email mereka. Karyawan harus melindungi identitas, kata sandi, dan perangkat yang memberikan akses ke jaringan Perusahaan dan tidak boleh menggunakan informasi kontak jabatan Trinseo untuk surat pribadi, email, atau apa pun selain untuk bisnis Perusahaan tanpa izin khusus dari atasan mereka. (Lihat *Kebijakan Penanganan Informasi*, *Kebijakan Keamanan Informasi* and *Kebijakan Media Sosial*.)

Hubungan dengan Pemerintah

Berbisnis dengan lembaga pemerintah tidak dapat disamakan dengan berbisnis dengan sesama perusahaan. Aturan khusus pemerintah dapat mencakup banyak bidang kegiatan usaha yang luas, seperti pengumpulan dan pelacakan biaya untuk produk dan layanan, perlindungan informasi kepemilikan, penawaran dan penerimaan hadiah, hiburan atau penghargaan, serta mempekerjakan mantan pegawai pemerintah. Undang-undang yang berkaitan dengan bisnis pemerintah sering kali

*Dalam dokumen ini, “Trinseo” atau “Perusahaan” mengacu pada Trinseo dan perusahaan yang berafiliasi dengan Trinseo.

begitu rumit dan sanksi serius atas pelanggarannya dapat dikenakan kepada Perusahaan maupun karyawan yang bertanggung jawab. Setiap karyawan, agen, atau kontraktor Trinseo yang karena pekerjaannya terlibat dalam interaksi dengan lembaga pemerintah negara manapun, harus menjaga keabsahan dan kewajaran perbuatannya. Oleh karena itu, jika Anda tidak yakin bagaimana cara bekerja dengan pejabat pemerintah maupun lembaga pemerintah, Anda dapat menghubungi Kepala Urusan Kepatuhan. (Lihat *Kebijakan Hadiah, Hiburan, dan Penghargaan*, dan *Kebijakan Anti-Korupsi*.)

Interaksi dengan Masyarakat

Setiap karyawan Trinseo harus memisahkan kegiatan pribadinya dengan aktivitas pekerjaan yang dilakukan untuk Trinseo. Karyawan Trinseo tidak mewakili, menyiratkan pernyataan, maupun melibatkan Perusahaan dengan cara apa pun ketika melaksanakan kegiatan kemasyarakatan atau amal lainnya atau ketika menyatakan pandangan pribadi atau politik di dalam forum publik. (Lihat *Kebijakan Media Sosial* dan *Kebijakan Strategi Partisipasi Amal /Sumbangan* .)

Hanya karyawan yang tanggung jawab pekerjaannya meliputi komunikasi dengan masyarakat atau media, yang berwenang untuk mewakili Trinseo di depan publik dan media. Karyawan Trinseo lainnya harus menghindari mengaku berbicara untuk atau mewakili Perusahaan di depan publik dan media. Jika seorang karyawan menerima permintaan informasi secara lisan ataupun tertulis dari pihak luar tentang urusan Perusahaan, karyawan tersebut harus mengarahkan permintaan itu kepada juru bicara Perusahaan yang berwenang atau perwakilan Humas. Tujuan persyaratan ini bukan untuk menghambat kebebasan berpendapat individu, tetapi untuk menjamin bahwa Perusahaan berbicara dengan satu suara serta pesan yang disampaikan bersifat hati-hati, koheren, dan berimbang terhadap semua kepentingan maupun faktor-faktor yang terkait dengan permasalahannya.

Keterlibatan, Lobi, dan Dukungan Politik

Trinseo mendorong karyawannya untuk berkontribusi kepada masyarakat dan berpartisipasi penuh dalam proses politik. Namun, karyawan Trinseo juga harus menaati hukum yang mengatur keterlibatan dalam urusan politik, termasuk undang-undang yang mengatur kontribusi politik dan lobi. Karyawan Trinseo tidak diperbolehkan terlibat dalam kegiatan melobi, kecuali upaya tersebut disetujui oleh pejabat berwenang Trinseo. Setiap karyawan juga dilarang membuat kontribusi politik atas nama Trinseo serta menyumbang kepada kandidat, partai politik, atau kampanye dengan dana, barang, ataupun jasa perusahaan tanpa persetujuan sebelumnya dari penasihat hukum Trinseo yang berwenang atau dari Kepala Urusan Kepatuhan.

Media Sosial

Trinseo adalah sebuah organisasi global di mana karyawan dan pelanggannya berasal dari latar belakang budaya, nilai, dan sudut pandang yang beragam. Jika Anda menggunakan Media Sosial atas nama Trinseo, maka berlaku Kode Etik Bisnis Trinseo dan kebijakan Trinseo lainnya. Blog, wiki, dunia maya, jejaring sosial, atau peranti Media Sosial lainnya tidak boleh digunakan untuk komunikasi internal yang terkait dengan bisnis Trinseo. Jangan menggunakan blog pribadi atau Media Sosial lainnya untuk menyangkan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan Anda dan berlawanan dengan Kode Etik Bisnis Trinseo.

Media Sosial harus mendukung bisnis atau strategi Perusahaan. Penggunaan Media Sosial yang telah disetujui sebelumnya harus digunakan untuk menambah nilai bisnis Perusahaan. Dikatakan

*Dalam dokumen ini, “Trinseo” atau “Perusahaan” mengacu pada Trinseo dan perusahaan yang berafiliasi dengan Trinseo.

menambah nilai bisnis jika media sosial dapat meningkatkan penjualan, memberikan informasi yang lebih baik kepada klien atau pelanggan, merampingkan proses bisnis, serta mendorong adanya perjanjian penting dengan para pemangku kepentingan. Pertanyaan tentang penggunaan media sosial untuk bisnis atau komunikasi dapat ditujukan kepada manajer digital yang bersangkutan. (Lihat *Kebijakan Media Sosial*)

6. INTEGRITAS DI PASAR

Trinseo berkomitmen untuk melaksanakan usaha secara etis yang sesuai dengan standar kejujuran dasar tertinggi dan berperilaku dengan adil. Standar ini mengharuskan kepatuhan kepada semua undang-undang, peraturan, dan praktik etis normal yang berlaku untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Karyawan Trinseo diharapkan bertindak dengan integritas di pasar dan sepenuhnya mematuhi semua undang-undang yang berlaku. Karyawan dilarang mengambil manfaat secara tidak benar dari siapa pun, baik melalui manipulasi, penyembunyian, penyalahgunaan informasi rahasia, penyimpangan fakta material, maupun praktik kecurangan lainnya. Setiap pelanggaran terhadap kewajiban ini atau setiap masalah yang timbul dengan dampak terhadap komitmen Trinseo berkaitan dengan kewajiban tersebut harus segera dilaporkan kepada atasan Anda atau kepada Kepala Urusan Kepatuhan, baik secara langsung atau melalui Saluran Langsung Etika dan Kepatuhan.

Persaingan dan Perdagangan yang Adil

Trinseo berkomitmen untuk melaksanakan persaingan usaha yang bebas, adil, dan terbuka, serta sama-sama berkomitmen untuk bersaing secara etis dan sesuai dengan hukum yang mendorong persaingan di pasar. Sebagian besar negara memiliki undang-undang antimonopoli, persaingan, dan perdagangan, juga peraturan yang menuntut persaingan bebas dan adil. Undang-undang tersebut harus dipatuhi. Kegagalan mematuhi undang-undang ini dapat mengakibatkan proses pidana terhadap setiap karyawan yang terlibat dan terhadap Perusahaan. Sejalan dengan itu, karyawan Trinseo dilarang melakukan diskusi, mencapai kesepakatan, maupun kesepakatan secara formal maupun informal, tertulis maupun tidak tertulis, dengan pesaing atau pihak lain, yang dapat membatasi persaingan bebas dan terbuka. (Lihat *Kebijakan Hukum Persaingan*.)

Mengumpulkan Informasi Persaingan

Untuk mendapatkan informasi kompetitif mengenai produk, layanan, dan harga, Trinseo menggunakan informasi yang tersedia untuk publik, termasuk artikel yang diterbitkan, analisis pasar, serta laporan. Karyawan Trinseo tidak boleh mencari informasi rahasia pesaing ataupun menerima informasi rahasia orang lain tanpa persetujuan pemilik. Trinseo tidak menggunakan cara yang melanggar hukum (misalnya pencurian, penyusutan, penggambaran yang keliru atau spionase melalui perangkat elektronik) atau cara-cara tidak etis lainnya untuk memperoleh informasi dari perusahaan pesaing. Oleh karena itu, Trinseo mengharapkan bahwa karyawan, pejabat, dan direktur tidak mencoba untuk mendapatkan atau menggunakan informasi tersebut yang dikumpulkan dengan cara yang telah disebutkan atau yang serupa dengannya. Sekali lagi, jika Anda memiliki pertanyaan dalam hal ini, tanyakan kepada atasan Anda atau kepada Kepala Urusan Kepatuhan, baik secara langsung atau melalui Saluran Langsung Etika dan Kepatuhan. (Lihat *Kebijakan Informasi Persaingan*.)

Undang-Undang Perdagangan Internasional

*Dalam dokumen ini, "Trinseo" atau "Perusahaan" mengacu pada Trinseo dan perusahaan yang berafiliasi dengan Trinseo.

Bisnis Trinseo bersifat global dan seluruh karyawan Trinseo harus memahami hukum dasar yang mengatur perdagangan internasional. Suatu tindakan dianggap melanggar hukum misalnya jika ada karyawan atau agen Trinseo yang bekerja sama dengan boikot luar negeri tanpa izin terhadap negara-negara tertentu. Permintaan boikot biasanya terkandung dalam dokumentasi suatu transaksi internasional dan karyawan harus berhati-hati ketika menjalankan dokumentasi tersebut. Begitu pun halnya dengan sejumlah undang-undang Amerika Serikat yang membatasi penjualan produk dan teknologi oleh Trinseo (pada umumnya juga termasuk anak perusahaan di luar negeri) kepada badan usaha atau perorangan di negara tertentu seperti Iran, Irak, Kuba, dan Korea Utara. Karyawan harus berhati-hati dan memastikan bahwa barang yang dikirim tidak terkena larangan atau pembatasan internasional yang diatur secara spesifik serta memastikan bahwa pengguna akhir barang yang dimaksud tidak terkena sanksi oleh pemerintah Amerika Serikat.

Dapat dikatakan bahwa bisnis global Trinseo harus mematuhi undang-undang pengendalian ekspor Amerika Serikat dan semua negara tempat Trinseo menjalankan bisnis. Selain itu, aturan bea cukai juga berlaku untuk transaksi antara Trinseo dan afiliasi, usaha patungan dan anak perusahaannya, serta pelanggan. Karena undang-undang perdagangan internasional begitu rumit dan sering kali membingungkan, karyawan yang terlibat dalam transaksi bisnis internasional bertanggung jawab untuk mencari saran khusus dari penasihat hukum Trinseo yang berwenang atau Kepala Urusan Kepatuhan untuk memahami dengan baik berbagai kebijakan Perusahaan khusus yang mengatur perdagangan internasional. (Lihat *Kebijakan Perdagangan Internasional*.)

7. MELAPORKAN KEKHAWATIRAN

Sebagaimana dinyatakan di atas, jika Anda mengamati atau mencurigai adanya pelanggaran hukum atau Kode Etik ini atau kebijakan Trinseo, Anda harus segera melaporkannya kepada atasan Anda (bisa juga kepada supervisor atau pimpinan lain jika Anda yakin hal itu tepat untuk situasi tersebut). Anda dapat pula melaporkannya kepada Kepala Urusan Kepatuhan, baik secara langsung atau melalui Saluran Langsung Etika dan Kepatuhan. Bagaimanapun juga, Trinseo mengharapkan agar Anda meminta nasihat ketika Anda memiliki pertanyaan dan mengenali masalah aktual atau potensial.

Pertanyaan, kekhawatiran, atau laporan mengenai setiap bagian dari Kode Etik ini, kebijakan dan standar Perusahaan, atau undang-undang maupun peraturan negara di mana Trinseo menjalankan bisnis harus disampaikan kepada atasan Anda, bagian Sumber Daya Manusia, atau Kepala Urusan Kepatuhan.

Anda dapat menghubungi satu atau lebih dari pihak-pihak atau organisasi tersebut secara langsung. Anda juga dapat menggunakan Saluran Langsung Etika dan Kepatuhan yang menawarkan akses telepon dan formulir web dan akan membiarkan Anda untuk tetap anonim jika Anda memilih demikian apabila hal tersebut diperkenankan secara hukum. Formulir web dan daftar nomor telepon Saluran Langsung untuk beberapa negara tersedia di <http://styronintranet.styron.com/gov/default.htm> atau <http://www.trinseo.com/company/ethics-compliance/index.htm>.